

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin meningkatnya perekonomian yang ada pada saat ini maka akan semakin berkembang pula berbagai jenis perusahaan. Perkembangan ekonomi di era globalisasi ini semakin mendorong pertumbuhan perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia. Banyak investor asing yang menanamkan modal pada perusahaan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berpeluang meningkat dipasar Internasional menjadikan perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan bisnis yang dijalankan agar mampu bersaing. Perkembangan perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan tersebut, jika kinerja perusahaan baik maka investor maupun konsumen akan lebih tertarik dengan bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan.

Suatu perusahaan yang menjalankan bisnis, pasti memiliki target dari bisnis yang dijalankan yaitu tercapainya tujuan yang efektif dan efisien, selain itu tujuan perusahaan dalam menjalankan bisnis agar nilai perusahaan terus meningkat. Peningkatan nilai perusahaan dapat dilihat dari berbagai faktor, salah satunya yaitu seperti dengan meningkatnya kinerja perusahaan. Peningkatan kinerja oleh suatu perusahaan dapat dilihat dari beberapa aspek salah satunya yaitu bagaimana peningkatan kinerja keuangannya oleh suatu perusahaan tersebut. Kinerja suatu perusahaan mencerminkan hasil dari

serangkaian proses dengan efektif dan efisien dalam mengelola sumber daya yang dimiliki agar dapat mempertahankan dan meningkatnya kinerjanya.

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya yang digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Kinerja seseorang adalah pencapaian seseorang dalam produktifitas atau tidaknya suatu pekerjaan pada perusahaan. Secara Islam seseorang dituntut untuk bekerja sesuai kemampuannya dan kejujurannya.

Dalam Firman Allah Al-Qur'an surat Al-Ahqaaf ayat 19 :

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya : *“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan”*¹

Arti diatas menjelaskan bahwasannya Allah pasti akan membalas setiap amal perbuatan manusia berdasarkan apa yang telah mereka kerjakan. Jika seseorang melaksanakan pekerjaan dengan baik dan menunjukkan kinerja yang baik pula bagi perusahaannya maka akan mendapatkan hasil yang baik dari kerjanya. Sedangkan untuk ukuran kinerja keuangan menunjukkan strategi atau tidaknya sasarannya dalam memperoleh laba yang dihasilkan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran

¹ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan New Cordova, (Bandung : Syamil Qur'an, 2012),hlm. 105

tentang kondisi keuangan di perusahaan yang dapat dianalisis menggunakan alat analisis keuangan. Semua hal yang ada hubungannya dengan kondisi keuangan tersebut dapat digambarkan didalam suatu laporan, laporan perusahaan yang merefleksikan tentang kondisi keuangan disebut laporan keuangan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan No.1 (revisi 2009), laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan laporan yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam mengambil keputusan dan dapat diperlihatkan tentang kondisi keuangan kepada pihak luar perusahaan. Selain itu laporan keuangan dapat digunakan untuk melihat perkembangan perusahaan dalam hal kinerja keuangan perusahaan pada masa lampau, masa sekarang dan pedoman dimasa yang akan datang. Telah dijelaskan di atas bahwa dalam mengetahui perkembangan nilai kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan tersebut².

Analisis laporan keuangan yaitu proses dengan berbagai pertimbangan untuk keperluan mengevaluasi keadaan atau posisi keuangan dan hasil dari operasi perusahaan dimasa sekarang dan masa yang lalu. Tujuan dari analisis laporan keuangan tersebut untuk mengeliminasi atau memprediksi kondisi dan kinerja dari perusahaan yang akan terjadi dimasa mendatang. Alat dari analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja perusahaan yaitu

² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), hal.23

analisis rasio, analisis rasio akan membantu penilaian prestasi manajemen dimasa lalu dan prospek perusahaan dimasa mendatang.³

Analisis rasio keuangan digunakan sebagai sistem peringatan awal (*Early Warning System*) terhadap kemunduran kondisi keuangan dari suatu perusahaan. analisis rasio dapat membimbing investor membuat keputusan atau pertimbangan tentang apa yang akan dihadapi dimasa yang akan datang. Sesuai dengan beragam jenis kegunaan informasi akuntansi, maka jenis-jenis rasio laporan keuangan yang digunakan oleh si pengambil keputusan tergantung pada jenis keputusan yang akan dibuat dan metode pengambilan keputusan yang digunakan.⁴

Analisis rasio keuangan dikategorikan dalam berbagai jenis antara lain yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio penilaian. Sebenarnya banyak analisis terhadap rasio keuangan yang dapat dipergunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, tetapi peneliti disini menggunakan 4 analisis rasio yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Dengan menggunakan keempat analisis rasio tersebut akan diketahui perkembangan kinerja keuangan suatu perusahaan dari periode keperiode selanjutnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Utami dan Pardanawati⁵ hasil penelitian ini diperoleh bahwa secara simultan rasio likuiditas,

³ Mohamad Muslich, *Manajemen Keuangan Modern Analisis, Perencanaan dan Kebijakan* : Cetakan Ketiga ,(Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003),hal.47

⁴ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : Liberty Yogyakarta, 2012),hal.34

⁵Wikan Budi Utami dan Sri Laksmi Pardanawati, *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Manajemen Aset terhadap Kinerja keuangan pada perusahaan Go Publik yang Terdaftar dalam*

solvabilitas dan manajemen aset bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan. Hasil uji t secara simultan likuiditas dan manajemen aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian menurut Eprilia dan Siregar⁶ menunjukkan bahwa (1) *current ratio* berpengaruh terhadap *return on asset*, (2) *total asset turn over* tidak berpengaruh terhadap *return on asset*, (3) secara simultan, *current ratio* dan *total asset turn over* berpengaruh terhadap *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menurut Puspitarini⁷ menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CR, InvTO, TATO, SIZE berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Sedangkan DER berpengaruh negatif dan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE. TATO merupakan variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap ROE.

Berdasarkan latar belakang diatas, untuk menindaklanjuti pembahasan tentang rasio keuangan dengan mengukur kinerja keuangan perusahaan, maka peneliti melakukan penelitian mengenai : **Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja**

Kompas 100 di Indonesia, Jurnal Akuntansi dan Pajak Vol.17 No.01 Juli 2016 – 64 ISSN : 1412-629X , hlm.1-10

⁶ Intan Eprilia dan Siregar, *Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal AKSARA PUBLIC Volume 4 Nomor 1 Edisi Februari 2020 , hlm.160-170

⁷ Sari Puspitarini, *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Size Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*, Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Volume 5, No.01, Maret 2019

Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas peneliti dapat mengidentifikasi masalah diantaranya yaitu :

1. Pertumbuhan perekonomian di Indonesia yang berpengaruh terhadap permintaan produk perusahaan yang berdampak pada kinerja perusahaan, sehingga perusahaan perlu melakukan penilaian disetiap periode sebagai ukuran dalam kinerja perusahaan tersebut yang mana dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan
2. Di era globalisasi saat ini dengan adanya gejolak moneter yang menimbulkan persaingan ketat antar perusahaan
3. Munculnya berbagai perusahaan yang menjadikan dunia usaha semakin berkembang dan semakin banyaknya persaingan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
2. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?

3. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
4. Apakah rasio aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
5. Apakah rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?

D. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia
2. Untuk menguji pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia
3. Untuk menguji pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia
4. Untuk menguji pengaruh rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia
5. Untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau nilai guna, baik dalam bidang teoritis maupun dalam bidang praktis.

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ilmu akuntansi tentang analisis laporan keuangan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat memberikan wawasan dan pelajaran dalam penelitian terkait dengan pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

b. Bagi Akademik

Diharapkan hasil penelitian ini berguna untuk pertimbangan atau referensi karya ilmiah tentang ilmu analisis laporan keuangan di IAIN Tulungagung.

c. Bagi Perusahaan

Kegunaan bagi perusahaan yaitu diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dan evaluasi dalam pertimbangan ketika menentukan keuangan dimasa mendatang khususnya dalam laporan keuangan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya

F. Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dibahas mengenai identifikasi cakupan yang mungkin muncul dalam penelitian dan pembatasan masalah, agar pembahasannya lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai yakni tentang Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

1. Ruang lingkup

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang berpatokan pada dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Diketahui bahwa kinerja keuangan merupakan variabel dependen sedangkan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas dijadikan sebagai variabel independen.

2. Batasan masalah

Adapun dalam penelitian ini, batasan masalah yang digunakan yaitu terhadap :

- a. Sampel yang digunakan berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia

- b. Perusahaan *go public* yang termasuk dalam sektor industri barang konsumsi
- c. Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang termasuk dalam subsektor makanan dan minuman
- d. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang berjumlah 9 perusahaan
- e. Periode pengamatan dilakukan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2019
- f. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember
- g. Menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Laporan keuangan merupakan suatu laporan yang penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu informasi dalam menilai perkembangan suatu perusahaan, pencapaian prestasi perusahaan pada masa dahulu, masa sekarang maupun sebagai perencanaan dimasa mendatang.⁸ Menurut Kasmir, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.⁹

⁸ Hendry Andres Maith, *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT.Hanjana Mandala Sampoerna Tbk*, Jurnal EMBA Vol.1 No.03 September 2013

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 7.

- b. Rasio keuangan merupakan perbandingan angka yang ada dalam suatu laporan keuangan, dilakukan antara komponen yang satu dengan komponen lainnya dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang terdapat diantara laporan keuangan.¹⁰
- c. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan perusahaan dalam menilai kemampuan perusahaan menciptakan keuntungan¹¹.
- d. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek¹².
- e. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendek¹³.
- f. Rasio aktvitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi atau efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan semua sumber daya atau asset (aktiva) yang dimiliki perusahaan
- g. Kinerja perusahaan merupakan suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Kinerja keuangan penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.¹⁴

¹⁰ Ibid.,hlm.104-106

¹¹ Ibid.,hlm.196

¹² Ibid.,hlm.128

¹³ Ibid.,hlm.150

¹⁴ Sucipto, *Penilaian Kinerja Keuangan*, Jurnal Digital Library Universitas Sumatra Utara, Sumatra, hlm.34

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi secara riil dalam objek yang diteliti. Secara operasional penelitian ini merupakan sebuah penelitian untuk menguji adanya pengaruh rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Karena begitu banyak dan kompleksnya materi yang disajikan dalam sebuah penelitian, maka sistematika pembahasan dapat digunakan untuk mempermudah para pembaca menemukan setiap bagian yang dicari dan dapat dipahami dengan tepat.

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya dijelaskan sebagai berikut :

Bagian Awal yang terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian Utama yang merupakan inti dari sebuah penelitian. Bagian ini terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub bab-sub bab

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berisi variabel-variabel penelitian mengenai rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan kinerja keuangan suatu perusahaan, penelitian terdahulu, kerangka konseptual yang membahas rumusan masalah serta landasan teori dan tinjauan penelitian terdahulu kemudian menjelaskan tentang hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi, sampel dan tehnik pengambilan sampel, dan metode analisis data

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran hasil penelitian yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN